

**KEPEMIMPINAN ADI GUNAWAN
SEBAGAI BUPATI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2010-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya*

OLEH

ENZO ORTEGA
1410712004

Pembimbing I : Dr. Wannofri Samry, M.Hum

Pembimbing II : Israr Iskandar, S.S., M.Si



FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRACT

This research is focused on the leadership of Adi Gunawan as a regent of Dharmasraya Regency from 2010 to 2015. He was a figure who had got many achievements when he became a regent. However, he failed to gain enough votes to win the regent chief election of Dharmasraya Regency for the second time. This failure brings out an inquiry, why can this condition happen?. Therefore, this research is aimed at knowing how the leadership of Adi Gunawan actually was; what kind of challenges he had been through during his reign; and how his leadership pattern was like. This research is related to thematic biography study that gives attention to political leadership of a figure. This research uses history method including collecting the source of the data (heuristic), source critic, interpretation, and historiography or the process of writing. The result of this research shows that Dharmasraya Regency government just had good performance under Adi Gunawan leadership. Even so, he failed to convince Dharmasraya people to vote him again. It was the impact of Adi Gunawan leadership system which was only a result-oriented. This system tends to keep distance to community emotional closeness because it prioritizes the desired results instead. History recorded during Adi Gunawan's reign, there was a lot of improvements obtained in Dharmasraya Regency. However, the policies which were taken got less respond from the society that it made him less endeared. This impacted the result of the votes he got in regent chief election year 2015. He got some difficulties to face politic situation of the election. Then, he eventually failed to be the regent of Dharmasraya Regency for the second time.

Keywords: Adi Gunawan, leadership, Dharmasraya Regency, politic

ABSTRAK

Fokus penelitian ini ialah perihal kepemimpinan Adi Gunawan sebagai bupati Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2010-2015. Sosok yang memperoleh berbagai macam penghargaan saat menjadi bupati namun kalah telak dalam perolehan suara saat kembali mencalonkan diri pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2015. Kekalahan ini menimbulkan sebuah tanda tanya, mengapa hal tersebut bisa terjadi sehingga penulisan ini bertujuan untuk mengetahui mengenai bagaimanakah sebenarnya kepemimpinan Adi Gunawan, apa tantangan yang ia hadapi saat menjadi bupati, dan bagaimana pola kepemimpinannya. Penulisan ini terkait dengan studi biografi tematis yang memusatkan perhatian kepada kepemimpinan politik seorang individu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitunya mengumpulkan bahan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi dan terakhir historiografi atau penulisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintahan Kabupaten Dharmasraya dibawah kepemimpinan Adi Gunawan memiliki kinerja yang baik namun gagal dalam membuat masyarakat yakin untuk memilih Adi Gunawan kembali menjadi kepala daerah. Hal tersebut dipengaruhi salah satunya oleh pola kepemimpinan Adi Gunawan yang berorientasi pada hasil, pola kepemimpinan ini cenderung tidak terlalu memperhatikan perihal kedekatan dengan masyarakat karena lebih cenderung memprioritaskan hasil yang hendak diraih dan tercatat selama Adi Gunawan menjadi bupati, banyak terdapat kemajuan yang dicapai Kabupaten Dharmasraya namun kebijakan-kebijakan yang diambil terkadang kurang mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sehingga membuatnya banyak tidak disenangi, hal ini berdampak pada saat Adi Gunawan mencalonkan diri kembali pada pilkada 2015, Adi Gunawan mengalami kesulitan dalam menghadapi situasi politik saat pilkada. hal tersebut kemudian berdampak pada kekalahan Adi Gunawan dalam pilkada 2015.

Kata kunci : Adi Gunawan, Kepemimpinan, Kabupaten Dharmasraya, Politik, Pemerintahan